

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia fashion yang pesat ini mendorong para desainer untuk menciptakan busana pesta gala yang beragam dari segi desain, bahan, hingga hiasan. Tidak banyak busana pesta gala yang menggunakan kain tenun atau batik sebagai bahan utama dari busana gala tersebut.

Busana gala merupakan busana yang menutupi badan dari atas hingga bawah yang dijadikan satu, dan juga termasuk dalam busana evening atau busana pesta malam atau digunakan pada acara fashion show atau acara-acara tertentu. Busana gala selalu mengikuti trend yang sedang berkembang saat ini, jahitan yang bagus dengan tehnik adi busana serta menggunakan hiasan mewah dan dibuat dengan desain-desain yang unik sehingga busana gala ini terlihat eksklusif dan mewah.

Indonesia memiliki banyak kain etnik disetiap daerah salah satunya Kalimantan yang memiliki macam-macam kain tenun seperti songket sambas, kain ulop doyo, tenun dayak iban dan corak insang. Corak insang dari dahulu hingga sekarang tenun corak insang hanya digunakan oleh kalangan bangsawan serta kerabat kerajaan. Tenun corak insang pada umumnya tidak menggunakan bahan baku benang emas dan sekarang sudah dimodifikasi dengan benang emas. corak insang merupakan wujud dari ekspresi seni yang dihasilkan dari pengaruh budaya dan kehidupan kawasan sungai kapuas masyarakat Melayu Pontianak. Pada masa itu masyarakat sebagian besar berprofesi sebagai nelayan sehingga ikan menjadi sumber kehidupan layaknya insang sebagai alat pernafasan yang menjadi sumber kehidupan bagi ikan.

perkembangannya tenun corak insang sudah digunakan oleh masyarakat untuk acara-acara tertentu seperti pesta adat, pernikahan, dengan bentuk yang masih berupa sarung dan jika digunakan oleh desainer hanya sebatas dibuat kemeja atau pelengkap busana yang dikombinasikan dengan tekstil pabrikan sehingga teksturnya berbeda serta nuansa etnik berkurang. Disamping itu karena tenun ini dibuat dengan alat tenun bukan mesin (ATBM) maka desain motifnya terstruktur sehingga, Ukuran besar kecilnya motif juga berpengaruh pada kualitas hasil busana, berdasarkan hal yang telah diuraikan di atas maka dalam mendesain busana perlu memedukan unsur-unsur desain seperti garis, arah,

bentuk, ukuran, warna, tekstur agar dicapai prinsip keharmonisan , kesatuan, irama, unity, aksen atau dengan kata lain memerhatikan prinsip-prinsip desain.

Selain beranekaragam kain etnik, Kalimantan Barat tepatnya di Pontianak juga memiliki tugu yang menjadi ikon wisata yang selalu di kunjungi masyarakat khususnya wisatawan yaitu Tugu Katulistiwa. Tugu Khatulistiwa merupakan garis lintang nol derajat yang memiliki fenomena alam ketika matahari tepat pada garis Khatulistiwa, maka dapat menghilangkan bayangan benda-benda di dipermukaan bumi. Peristiwa ini titik kulminasi terjadi setahun dua kali yakni pada antara bulan maret dan bulan september.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, bahwa kain tenun corak insang hanya di kenal dan digunakan oleh masyarakat Kalimantan barat sedangkan masyarakat diluar Kalimantan Barat khusus nya pulau jawa banyak sekali yang belum tau adanya kain tenun corak insang tersebut. Sehingga peneliti ingin memperkenalkan kain tenun corak insang kepada mahasiswa Universitas PGRI Adibuana Surabaya program studi PVKK -tata busana melalui rancangan busana gala yang dikombinasikan dengan kain songket Kalimantan serta dihias dengan bordiran tugu khatulistiwa dan payet manik-manik. Karena pada dasarnya busana gala hanya menggunakan kain polos mengkilau tanpa adanya sentuhan kain etnik didalamnya.

Dari uraian diatas penulis ingin mengangkat kain corak insang dan kain songket Kalimantan Barat yang dituangkan pada busana gala yang kemudian dilengkapi dengan hiasan tugu khatulistiwa yang terletak pada ekor busana gala. Maka penulis membuat penelitian dengan judul **”Penerapan Tenun Corak Insang dan Songket Kalimantan Barat dengan Hiasan Tugu Khatulistiwa pada Perancangan Busana Gala.”**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi, maka permasalahan dibatasi pada penerapan tenun corak insang Kalimantan Barat pada Perancangan busana gala. Pada perancangan busana diawali dengan membuat desain, penerapan pembuatan desain busana gala tidak hanya menggunakan tenun corak insang Pontianak melainkan dikombinasikan dengan kain songket Kalimantan Barat dan kain organza dengan tidak meninggalkan nuansa etniknya ditambah adanya hiasan tugu khatulistiwa dengan memerhatikan garis, arah, siluet, bentuk, tekstur, warna, ,apun motif dan bagian-bagian

busana tersebut. Penelitian ini penulis memilih responden dari Universitas PGRI Adibuana Surabaya program studi PVKK- Tata Busana pada angkatan 2021 dan 2020 keahlian Tata Busana.

C. Rumusan masalah

1. Bagaimana penerapan hiasan Tugu Khatulistiwa pada perancangan busana gala?
2. Bagaimana minat mahasiswa program study PVKK – tata busana terhadap hasil dari penerapan tenun corak insang dan songket Kalimantan Barat dengan hiasan Tugu Khatulistiwa pada busana gala?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan hiasan Tugu Khatulistiwa pada perancangan busana gala.
2. Untuk mendeskripsikan minat mahasiswa program study PVKK – tata busana terhadap hasil dari penerapan tenun corak insang dan songket Kalimantan Barat dengan hiasan Tugu Khatulistiwa pada busana gala.

E. Manfaat penelitian

1. Manfaat bagi penulis

- a. mampu menerapkan hiasan Tugu Khatulistiwa pada busana gala.
- b. dapat mengetahui minat mahasiswa terhadap penerapan tenun corak insang dan songket kalimantan dengan hiasan tugu khatulistiwa pada busana gala.
- c. Mampu berkarya dengan melestarikan dan memperkenalkan tenun-tenun dan menumen yang ada di Kalimantan Barat kepada seluruh Indonesia.

2. Manfaat bagi program studi

- a. Memberikan referensi busana pesta gala dan dapat menjadikan inspirasi dalam membuat karya yang baru.
- b. Hasil penelitian dapat menambah ilmu tambahan agar dapat dikembangkan dalam penelitian selanjutnya.

3. Manfaat bagi masyarakat

Melalui penelitian ini diharapkan tenun corak insang dan songket kalimantan barat dapat dikenal mahasiswa dan masyarakat luas serta bisa menjadi inspirasi banyak orang.